

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Sistem pengelolaan piutang klaim pasien rawat inap bpjs di Rumah Sakit Harapan Magelang masih perlu perbaikan dalam pengelolaan sistem piutang klaim pasien rawat inap BPJS. Walaupun rumah sakit sudah memiliki kebijakan dalam piutang tak tertagih karena status klaim tidak layak atau karena salah *coding* yang dimasukan langsung kedalam laporan laba rugi rumah sakit yang menjadi akun beban selisih klaim BPJS.
2. Kendala yang ada di Rumah Sakit Harapan Magelang terdiri dari unsur 5 M atau *man, money, material, machine, and method*.
 - a. *Man* / manusia adalah pengisian resume medis yang masih terlewat oleh DPJP, ketelitian petugas *coding* pada saat pengentrian klaim.
 - b. *Money*/ uang adalah keterlambatan klaim membuat pengadaaan alat kesehatan dan administrasi menjadi terhambat
 - c. *Material*/ bahan berupa persyaratan klaim belum lengkap seperti resume medis akhir, surat rujukan yang tidak sesuai tanggal, dan hasil penunjang.
 - d. *Machine*/ mesin adalah masih terbatasnya alat *scanner* yang digunakan dalam proses klaim berkas piutang BPJS.
 - e. *Method* /metode, segera diselesaikan SPO terbaru dalam pelaksanaan klaim BPJS, agar alur proses klaim berjalan sesuai keinginan Direksi.

B.Saran

1. Petugas diharapkan lebih teliti lagi dalam meng-entry maupun meng-kode data pada aplikasi serta perlu ditingkatkan mutu jaringan internet untuk menghindari kesalahan dan gagal *upload* dalam penagihan.
2. Untuk meningkatkan efektivitas dalam proses klaim berkas rawat inap pasien BPJS di Rumah Sakit Harapan Magelang maka perlu dimiliki kebijakan yang tegas dengan pengecekan kembali oleh *coder* sebelum dikirimkan ke verifikator BPJS.
3. Perlu adanya evaluasi untuk kasus yang tidak bisa diklaimkan sehingga akan menambah pendapatan rumah sakit.
4. Melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat perkembangan keadaan proses klaim rawat inap pasien BPJS dan pengelolaan piutang BPJS di Rumah Sakit Harapan Magelang.
5. Menjalin komunikasi yang baik antara semua bagian yang terlibat dalam pengelolaan piutang rawat inap pasien BPJS agar informasi akuntansi dapat diperoleh dengan baik. Perlu adanya sosialisasi berkala kepada para dokter agar melengkapi resume tepat waktu.
6. Perlu direalisasikan rencana pembuatan SPO pelaksanaan klaim piutang pasien rawat inap BPJS di Rumah Sakit Harapan Magelang.
7. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak BPJS agar informasi perubahan peraturan oleh pihak BPJS dapat diterima, disesuaikan dan diterapkan dengan baik di Rumah Sakit Harapan Magelang

C.Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, agar hasil penelitian selanjutnya semakin baik serta dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan yang baru maka disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain yang lebih banyak lagi. Dapat juga dilakukan wawancara mendalam kepada pihak BPJS langsung agar dapat dilakukan wawancara mendalam kepada pihak BPJS langsung agar dapat melakukan perbandingan dengan data yang didapat dari rumah sakit.